



**Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Kartu dalam Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Pelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas 3 (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas 3 MI Al-Hikmah Desa Nagrak Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut)**

***Implementation of Card-Based Learning Media in Improving Student Learning Activities and Achievements in Arabic Language Lessons for Grade 3 Students (Classroom Action Research in Grade 3 MI Al-Hikmah, Nagrak Village, Tarogong Kaler District, Garut Regency)***

**Ira Rahmawati<sup>1\*</sup>, Ade Holis<sup>2</sup>, Iis Komariah<sup>3</sup> Masripah<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FPIK, Universitas Garut

Email: [ira.rahayasa@gmail.com](mailto:ira.rahayasa@gmail.com)<sup>1</sup>, [holisade.0768@gmail.com](mailto:holisade.0768@gmail.com)<sup>2</sup>, [iiskomariah@uniga.ac.id](mailto:iiskomariah@uniga.ac.id)<sup>3</sup>, [masripah@uniga.ac.id](mailto:masripah@uniga.ac.id)<sup>4</sup>

Article history :

Received : 21-11-2024  
Revised : 22-11-2024  
Accepted : 24-11-2024  
Published: 27-11-2024

**Abstract**

*This study aims to describe how the implementation of card media in improving student learning activities and achievements in Arabic language lessons in knowing efforts and results, supporting and inhibiting factors, independent character of students and the impact of implementation on students at MI Al-Hikmah Tarogong Kaler, Garut Regency. Schools as formal educational institutions systematically provide various opportunities for students to learn, supported by conducive conditions and facilities and infrastructure that support learning. In the Education Unit Level Curriculum, a teacher plays a very important role in developing standard materials and forming student competencies. In this regard, a teacher is required to be creative, professional and fun. Teachers must be creative in sorting and selecting, and developing standard materials as materials to form student competencies according to the characteristics of each individual. In this study, the author used a descriptive qualitative method. The subjects of the study included the principal, grade 3 teachers, and students, while the data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The main research instrument uses tools in the form of observation and interview guidelines, data analysis using the Miles and Huberman model, namely data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. The technique of checking the validity of the data with triangulation of sources, techniques and time. The results of the study can be seen that (1) By using this method, students can be actively involved in memorizing words, phrases or concepts in Arabic, which in turn can increase their confidence in communicating and understanding the subject matter. (2) The use of Card media helps students remember and understand vocabulary, phrases and concepts in Arabic in an interactive way, this can strengthen students' memory of the subject matter and improve their ability to apply Arabic knowledge in communicative situations. (3) The influence of the Card method on improving student achievement in Arabic subjects for grade III at MI AL-Hikmah Garut is very significant. This method helps students to actively memorize vocabulary, phrases and concepts in Arabic, with consistency and proper use, this card media can strengthen students' understanding and retention of the subject matter, however it is important to integrate this method with various and supportive teaching strategies in order to achieve maximum results*

**Keywords:** *Learning media, student learning achievement, Arabic language learning*



### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi media kartu dalam meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Arab dalam mengetahui upaya dan hasil, faktor pendukung dan penghambat, karakter mandiri peserta didik serta dampak dalam implementasi pada peserta didik di MI Al-Hikmah Tarogong Kaler Kabupaten Garut. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan pembelajaran, yang didukung oleh keadaan yang kondusif serta sarana dan prasarana yang menunjang untuk dilakukan pembelajaran. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, seorang guru sangat berperan penting dalam mengembangkan materi standar dan membentuk kompetensi peserta didik. Sehubungan dengan itu, seorang guru di tuntut untuk kreatif, profesional dan menyenangkan. Guru harus kreatif dalam memilih dan memilih, serta mengembangkan materi standar sebagai bahan untuk membentuk kompetensi peserta didik sesuai dengan karakteristik individu masing-masing. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru kelas 3, dan peserta didik, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen utama penelitian menggunakan alat bantu berupa pedoman observasi dan wawancara, analisis data menggunakan model *Miles* dan *Huberman* yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan *triangulasi* sumber, teknik dan waktu. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa (1) Dengan menggunakan metode ini siswa dapat secara aktif terlibat dalam menghafal kata-kata, frasa atau konsep dalam Bahasa Arab, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi dan memahami materi pelajaran. (2) Penggunaan media Kartu membantu siswa mengingat dan memahami kosakata, frasa dan konsep dalam Bahasa Arab dengan cara yang interaktif, hal ini dapat memperkuat memori siswa terhadap materi pelajaran dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengaplikasikan pengetahuan Bahasa Arab dalam situasi komunikatif. (3) Pengaruh metode Kartu terhadap peningkatan prestasi siswa dalam mata pelajaran bahasa arab kelas III di MI AL-Hikmah Garut sangat signifikan. Metode ini membantu siswa untuk secara aktif menghafal kosakata, frasa dan konsep dalam Bahasa Arab, dengan konsistensi dan penggunaan yang tepat, media kartu ini dapat memperkuat pemahaman dan retensi siswa terhadap materi pelajaran, namun demikian penting untuk mengintegrasikan metode ini dengan strategi pengajaran yang beragam dan mendukung agar dapat tercapai hasil yang maksimal.

**Kata kunci:** Media pembelajaran, prestasi belajar siswa, pembelajaran bahasa arab

### PENDAHULUAN

Permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya proses belajar mengajar. Mengajar dalam konteks standar proses pendidikan tidak hanya sekedar menyampaikan materi pembelajaran, akan tetapi juga dimaknai sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar. Makna lain mengajar yang demikian sering di istilahkan dengan pembelajaran. Dalam istilah pembelajaran, lebih dipengaruhi oleh hasil-hasil perkembangan teknologi yang dimanfaatkan untuk kebutuhan belajar (Wina Sanjaya, 2009).

Seorang guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) dituntut untuk bisa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam metode yang disesuaikan dengan pokok pembahasan. Metode mengajar merupakan salah satu komponen penting dalam menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Metode mengajar yang ideal adalah sebuah strategi yang dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang aktif dan menyenangkan sehingga tujuan dari pokok pembelajaran dapat tercapai. Hal ini tidak terlepas juga dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di Sekolah. Dalam pembelajaran di kelas penggunaan metode untuk menyampaikan materi-materi pelajaran sering kali mengalami kesulitan, hal ini dikarenakan oleh beberapa hal seperti kemampuan guru dalam memberikan materi, tanggapan atau respon peserta didik kurang, dan suasana kelas yang tidak kondusif



Dalam prakteknya semua itu tak lepas dengan bantuan media belajar yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Allah SWT mengajarkan para Nabi dengan media yang dapat dilihat dan didengar, adapun salah satu contoh dalam Al Quran bagaimana Allah mengajarkan nama-nama kepada Adam AS dengan menggunakan media visual atau media yang dapat dilihat. Dalam hal ini Allah SWT berfirman dalam Al Baqoroh ayat 31 yang berbunyi:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

*“Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat seraya berfirman “sebutkanlah kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu memang orang-orang yang benar”*

Pada keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil-tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik.

Keberhasilan proses dan hasil pembelajaran dikelas dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adalah guru dan siswa, selain menguasai materi seorang guru juga dituntut untuk menguasai metode penyampaian materi tersebut. Cara guru menciptakan suasana kelas akan berpengaruh terhadap respon siswa dalam proses pembelajaran. Jadi apabila guru berhasil menciptakan suasana yang menyebabkan siswa aktif dalam belajar akan memungkinkan terjadi peningkatan hasil belajar.

Dalam proses belajar mengajar tradisional, guru lebih mendominasi kegiatan siswa terlalu pasif, sedangkan guru lebih aktif dan lebih berinisiatif. Aktivitas anak terbatas pada mendengar, mencatat, dan menjawab bila guru memberikan pertanyaan. Siswa hanya bekerja menurut perintah dan cara berfikir yang telah digariskan guru. Proses belajar semacam ini tidak mendorong siswa berfikir dan berkereasi.

Penggunaan metode kartu adalah salah satu alternatif untuk mengatasi problem yang di hadapi oleh siswa. Dengan ditetapkannya penggunaan metode Kartu di harapkan siswa lebih aktif dan menemukan sendiri bahan yang dipelajarinya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penggunaan metode kartu dianggap perlu untuk diuji cobakan dalam rangka untuk memahami konsep atau isi pelajaran guna meningkatkan daya serap dan tingkat keaktifan belajar siswa.

Rendahnya aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab, Keterbatasan metode pembelajaran yang menarik Proses pembelajaran dalam menggunakan Kartu dalam pembelajaran sehari-hari.

Metode pembelajaran Bahasa Arab telah mendapatkan perhatian dari para ahli pembelajaran Bahasa dengan melakukan berbagai kajian dan peneitian untuk mengetahui efektifitas dan kesuksesan berbagai metode pembelajaran. Yaitu bahwa metode menjadi hal yang sangat penting dalam studi Bahasa Asing termasuk didalamnya adalah belajar Bahasa Arab.

Kesuksesan belajar ini sangat berkaitan dengan berbagai faktor yang mendukungnya yaitu faktor antara siswa dengan guru, karena hal ini adalah metode atau cara yang dipakai dalam pembelajaran untuk mempermudah seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan kebahasaan, tetapi ada kalanya juga seseorang mendapatkan kesulitan jika dalam belajarnya tidak sesuai dengan karakteristik metodenya atau tidak tepat sasaran. Oleh karena itu metode yang tepat dalam belajar sebaiknya melihat konsep dari sebuah metode belajar Bahasa Arabnya.

Bahasa Arab sebagaimana kita ketahui merupakan bahasa yang termasuk dalam rumpun bahasa Semit yang maju, dimana Bahasa Arab juga sebagai Bahasa al-Qur’ān (Chotibul Umam,



*Aspek-Aspek Fundamental Dalam Mempelajari Bahasa Arab*, 1(Bandung: PT Al-Ma'arif),hlm: 9). Selain itu kosa kata dalam bahasa Indonesia juga banyak yang menyerap dari Bahasa Arab, Adapun Bahasa Arab dapat didefinisikan sebagai berikut:

اللُّغَةُ هِيَ الْوَسِيلَةُ الْعَظِيمِي لَضَمِّ صُفُوفِ الْأُمَّةِ الْوَاحِدَةِ. وَجَمَعَ كَلِمَةً أَفْرَدَهَا، كَمَا إِنَّهَا أَدَةٌ لِلتَّعْبِيرِ عَمَّا يُفَكِّرُ الْمَرَأُ. وَاللُّغَةُ لِعَرَضٍ مَا يَنْتَاجُهُ الْعَقْلُ، وَهِيَ وَسِيلَةُ التَّفَاهُيمِ بَيْنَ إِفْرَادِ الْجَمَاعَةِ الْوَاحِدَةِ

Dari ungkapan diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah suatu proses komunikasi belajar siswa dengan lingkungannya (dalam hal ini adalah Bahasa Arab) sehingga berubahnya sikap dan *attitude* siswa sehingga mereka dapat paham dan menguasai keterampilan bahasa Arab yang meliputi baca, tulis, dengar dan berkomunikasi secara tepat (Ali Ridho, *al Marji' fi al Lughah al Arabiyah fi Nahwiha wa Sharfiha*; (Juz 1: Beirut; Darul Fiqri, tt) hal 7).

Ada sebuah prasa dalam Bahasa Arab: *الطَّرِيقَةُ أَهَمُّ مِنَ الْمَادَّةِ* yang artinya kurang lebih “cara lebih bermakna dari esensi”. Intinya cara lebih berpengaruh daripada isi (esensi), prasa ini bagus untuk kita kaji, karena ia akan efek yang nyata pada metode pembelajaran kita, khususnya metode pembelajaran Bahasa Arab. Fakta ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kelebihan dalam mata pelajaran Bahasa Arab dan mengetahui struktur dan tata bahasa seringkali tidak bisa merealisasikannya di dunia nyata baik itu membuat karya tulisan dengan Bahasa Arab atau berbicara secara langsung dengan orang Arab. (Azhar Arsyad, *Metode Pembelajaran Bahasa Asing* (Cet. I; Ujung Pandang: Yayasan 3 Ahkam, 1419 H/1998 M), h. 1).

Inti dari semua itu terletak pada cara atau metode seorang guru dalam menyajikan materi ajar sehingga bisa mudah dipahami oleh siswa dan bisa secara langsung mengimplementasikannya di lapangan. Mempelajari metode/cara saja belumlah menjadi suatu jaminan seorang guru akan mencapai sesuai dengan target yang akan dicapainya. Karena cara ini hanya satu variabel saja dalam pendidikan, dimana tujuan, kondisi peserta didik dan karakter seorang pengajar juga dapat berpengaruh. Mempelajari metode/cara mengajar akan menjadi suatu keharusan yang mutlak bagi seorang pengajar, yang mana seorang pengajar haruslah mempunyai pengetahuan yang luas dan penguasaan materi ajar secara gamblang.

Dengan menggunakan metode atau cara yang tepat, seorang pengajar sekurang-kurangnya dapat menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan, dimana seorang pengajar harus dengan aktif menciptakan suasana belajar yang asik dan menyenangkan bagi peserta didik, sehingga peserta didik tanpa disadari sedang belajar sehingga seorang peserta didik tidak menyadari kehadiran seorang pengajar tapi lebih kepada seorang partner dalam belajar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam penerapan media pembelajaran berbasis kartu untuk mendukung metode penelitian tindakan kelas (PTK) berbasis kartu guna meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa, beberapa grand teori yang relevan bisa digunakan sebagai dasar teoritis. Berikut adalah beberapa teori kunci yang dapat dijadikan landasan:

### **1. Teori Konstruktivisme**

Jean Piaget : Teori konstruktivisme Piaget menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses aktif di mana siswa membangun pemahaman baru berdasarkan pengalaman mereka sebelumnya. Penggunaan Kartu dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk aktif berpartisipasi dan mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi dengan media visual. Menurut



*Lev Vygotsky*: menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran. Kartu dapat digunakan dalam kegiatan kolaboratif, di mana siswa belajar bersama dan saling membantu memahami materi, yang dikenal sebagai pembelajaran kooperatif.

## 2. Teori Belajar Sosial

Albert Bandura: Teori belajar sosial Bandura menyoroti bahwa pembelajaran terjadi melalui observasi dan modeling. Kartu menyediakan model visual yang dapat ditiru dan dipahami oleh siswa. Siswa dapat belajar dengan mengamati cara penggunaan kartu oleh teman sekelas atau guru.

## 3. Teori Motivasi ARCS

John Keller: Model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) dari Keller menekankan bahwa motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui perhatian, relevansi, kepercayaan diri, dan kepuasan. Kartu dapat menarik perhatian siswa dengan visual yang menarik dan relevan dengan materi pelajaran, meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam memahami materi, dan memberikan kepuasan melalui pencapaian tujuan belajar.

## 4. Teori Pembelajaran Multimedia

Richard Mayer: Mayer mengembangkan prinsip-prinsip pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa kombinasi teks dan gambar dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Kartu, sebagai media pembelajaran yang menggabungkan teks dan gambar, mendukung pembelajaran efektif dengan cara memberikan representasi visual yang membantu siswa memahami konsep-konsep bahasa Arab.

## 5. Teori Pengolahan Informasi

Robert Gagne: Gagne menguraikan sembilan langkah pengajaran yang membantu dalam pengolahan informasi oleh siswa. Kartu dapat digunakan untuk mendukung beberapa langkah ini, seperti mendapatkan perhatian siswa, menyajikan stimulus, memberikan bimbingan belajar, dan meningkatkan retensi dan transfer belajar.

## 6. Implementasi dalam Penelitian PTK

Dalam konteks PTK, teori-teori ini mendasari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi tindakan sebagai berikut:

### a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Berdasarkan teori konstruktivisme dan pembelajaran sosial, rencana pembelajaran disusun untuk memfasilitasi interaksi aktif dan kolaboratif di antara siswa menggunakan Kartu.
- 2) Mengacu pada teori motivasi ARCS, kegiatan dirancang untuk menarik perhatian dan relevansi materi dengan pengalaman siswa.

### b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

- 1) Guru menerapkan penggunaan Kartu dalam kegiatan pembelajaran, mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dan bekerja sama.
- 2) Media Kartu digunakan untuk menyajikan informasi secara visual dan tekstual, sesuai dengan prinsip pembelajaran multimedia Mayer.

### c. Observasi (*Observation*)

- 1) Observasi dilakukan untuk mengukur aktivitas belajar siswa, dengan lembar observasi yang mencakup aspek-aspek keterlibatan dan kolaborasi siswa.
- 2) Tes prestasi belajar dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dengan Kartu.

**d. Refleksi (*Reflection*)**

- 1) Data dari observasi dan tes dianalisis untuk menilai efektivitas tindakan, dengan mempertimbangkan teori pengolahan informasi Gagne dalam evaluasi retensi dan transfer belajar.
- 2) Hasil refleksi digunakan untuk merencanakan perbaikan tindakan di siklus berikutnya, memastikan bahwa pembelajaran semakin efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

**7. Langkah-Langkah Penelitian**

Berikut adalah langkah-langkah penelitian PTK untuk "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Kartu dalam Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Pelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas 3":

**a. Persiapan Penelitian**

- 1) Identifikasi Masalah : Mengidentifikasi masalah rendahnya aktivitas dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Arab.
- 2) Kajian Literatur : Melakukan kajian literatur untuk mendukung dasar teoretis penelitian.
- 3) Persiapan Instrumen : Menyusun instrumen penelitian seperti lembar observasi, tes prestasi belajar, dan angket motivasi belajar.
- 4) Koordinasi dengan Sekolah : Mengurus izin dan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan guru kelas 3 MI Al-Hikmah.

**b. Siklus 1****1) Perencanaan (*Planning*)**

- a) Menyiapkan materi pelajaran Bahasa Arab yang akan diajarkan menggunakan Kartu.
- b) Merancang rencana pembelajaran yang melibatkan penggunaan Kartu.
- c) Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan, seperti Kartu, lembar observasi, dan tes prestasi belajar.

**2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)**

- a) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media Kartu sesuai dengan rencana yang telah dibuat.
- b) Guru memandu siswa dalam menggunakan Kartu untuk memahami materi Bahasa Arab.

**3) Observasi (*Observation*)**

- a) Mengamati aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran menggunakan lembar observasi.
- b) Mengumpulkan data hasil belajar siswa melalui tes prestasi belajar.
- c) Mencatat respon dan motivasi siswa terhadap penggunaan Kartu dalam pembelajaran.

**4) Refleksi (*Reflection*)**

- a) Menganalisis data yang telah dikumpulkan dari lembar observasi dan tes prestasi belajar.
- b) Mengidentifikasi keberhasilan dan kelemahan dalam pelaksanaan siklus 1.
- c) Menentukan perbaikan yang perlu dilakukan untuk siklus berikutnya.

**5) Siklus 2****a) Perencanaan (*Planning*)**

1. Merencanakan perbaikan terakhir berdasarkan hasil refleksi siklus 2.
2. Menyempurnakan rencana pembelajaran dan media Kartu.



- b) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)
  1. Melaksanakan pembelajaran dengan media Kartu yang telah disempurnakan.
  2. Mengajak siswa untuk lebih aktif terlibat dan berkolaborasi dalam kegiatan pembelajaran.
- c) Observasi (*Observation*)
  1. Mengamati aktivitas belajar siswa dan mengumpulkan data menggunakan lembar observasi.
  2. Mengukur hasil belajar siswa melalui tes prestasi belajar.
  3. Mengumpulkan data motivasi belajar siswa melalui angket.
- d) Refleksi (*Reflection*)
  1. Menganalisis data yang dikumpulkan pada siklus 3.
  2. Menilai efektivitas keseluruhan penggunaan media Kartu.
  3. Membuat kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.

## 8. Analisis Data

Analisis data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah langkah penting untuk menentukan efektivitas dari penerapan suatu metode atau media pembelajaran. Berikut adalah langkah-langkah analisis data PTK dalam penerapan media pembelajaran berbasis Kartu untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa pada pelajaran Bahasa Arab di kelas 3 :

### a. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui berbagai instrumen selama siklus PTK, yang bisa mencakup:

- 1) Lembar Observasi : Mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran.
- 2) Tes Prestasi Belajar : Mengukur pemahaman dan kemampuan siswa sebelum dan setelah penerapan media pembelajaran berbasis Kartu.
- 3) Wawancara dan Angket : Mengumpulkan umpan balik dari siswa dan guru tentang metode pembelajaran yang digunakan.

### b. Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan, langkah berikutnya adalah mengolah data tersebut. Berikut beberapa cara mengolah data Kuantitatif (Tes Prestasi Belajar)

- 1) Menghitung Skor Rata-rata : Hitung rata-rata nilai tes sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) penerapan media pembelajaran.
- 2) Rata-rata = (Jumlah Nilai) / (Jumlah Siswa)
- 3) Menghitung Peningkatan : Bandingkan nilai rata-rata pre-test dan post-test untuk menentukan peningkatan prestasi belajar.
- 4) Peningkatan = Rata-rata Post-test - Rata-rata Pre-test

### c. Pelaporan Hasil Penelitian

- 1) Menyusun laporan penelitian yang mencakup latar belakang, metode, hasil, dan pembahasan.
- 2) Membuat rekomendasi untuk penggunaan media Kartu dalam pembelajaran Bahasa Arab.
- 3) Menyampaikan hasil penelitian kepada pihak sekolah dan stakeholder terkait.

### d. Instrumen dalam penelitian

Untuk mengukur efektivitas penerapan media pembelajaran berbasis Kartu dalam meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas 3 MI Al-Hikmah, berbagai instrumen penelitian akan digunakan. Berikut adalah instrumen-instrumen yang relevan :



### 1) Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat penting dalam penelitian pendidikan, termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Robert Gagne menekankan pentingnya mengidentifikasi dan mengamati berbagai kondisi belajar yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam konteks lembar observasi, aspek yang perlu diamati mencakup perilaku siswa, interaksi dengan guru dan teman sebaya, serta penggunaan media atau alat bantu belajar. Tujuannya untuk mengukur aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Aspek yang diamati: keterlibatan siswa dalam pembelajaran, interaksi dan kerjasama antara siswa, respons siswa terhadap media kartu, partisipasi aktif dalam diskusi dan kegiatan kelompok, dan format checklist atau skala likert.

### 2) Tes Prestasi

Tes prestasi belajar adalah alat yang digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan. Menurut para ahli, ada beberapa aspek yang harus dipertimbangkan dalam membuat dan mengadministrasikan tes prestasi belajar.

Menurut Richard Mayer menyoroti pentingnya desain tes yang sejalan dengan teori pemrosesan informasi. Tes harus mencakup pertanyaan yang mengukur pemahaman, penerapan, dan analisis, bukan hanya hafalan. Ini membantu dalam mengevaluasi bagaimana siswa memproses dan menerapkan informasi yang telah mereka pelajari.

Menurut David Merrill: menekankan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada tugas. Tes prestasi belajar menurut Merrill harus mencakup tugas-tugas yang relevan dan menantang yang mengukur kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dalam konteks nyata.

Menurut Benjamin Bloom: Mengembangkan Taksonomi Bloom yang membagi tujuan pendidikan menjadi enam kategori: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

### 3) Angket Motivasi Belajar

Tujuan: Mengetahui perubahan motivasi belajar siswa setelah penggunaan media kartu.

Aspek yang diukur:

- Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab.
- Kesiapan siswa untuk belajar.
- Perasaan puas setelah pembelajaran.
- Persepsi siswa tentang keefektifan media Kartu.
- Format: Skala Likert (sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju).

### 4) Jurnal Harian Guru

Tujuan: Mencatat kejadian-kejadian penting dan refleksi guru selama proses pembelajaran. Aspek yang dicatat yaitu proses pembelajaran setiap hari, respon siswa terhadap metode/media pembelajaran, kesulitan dan tantangan yang dihadapi, ide dan rencana perbaikan untuk siklus berikutnya.

### 5) Wawancara dengan Siswa

Tujuan: Mendapatkan informasi mendalam mengenai pengalaman dan pendapat siswa tentang penggunaan media kartu. Pertanyaan wawancara:

- Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran dengan Kartu?
- Apa yang kamu sukai dan tidak sukai dari media Kartu?



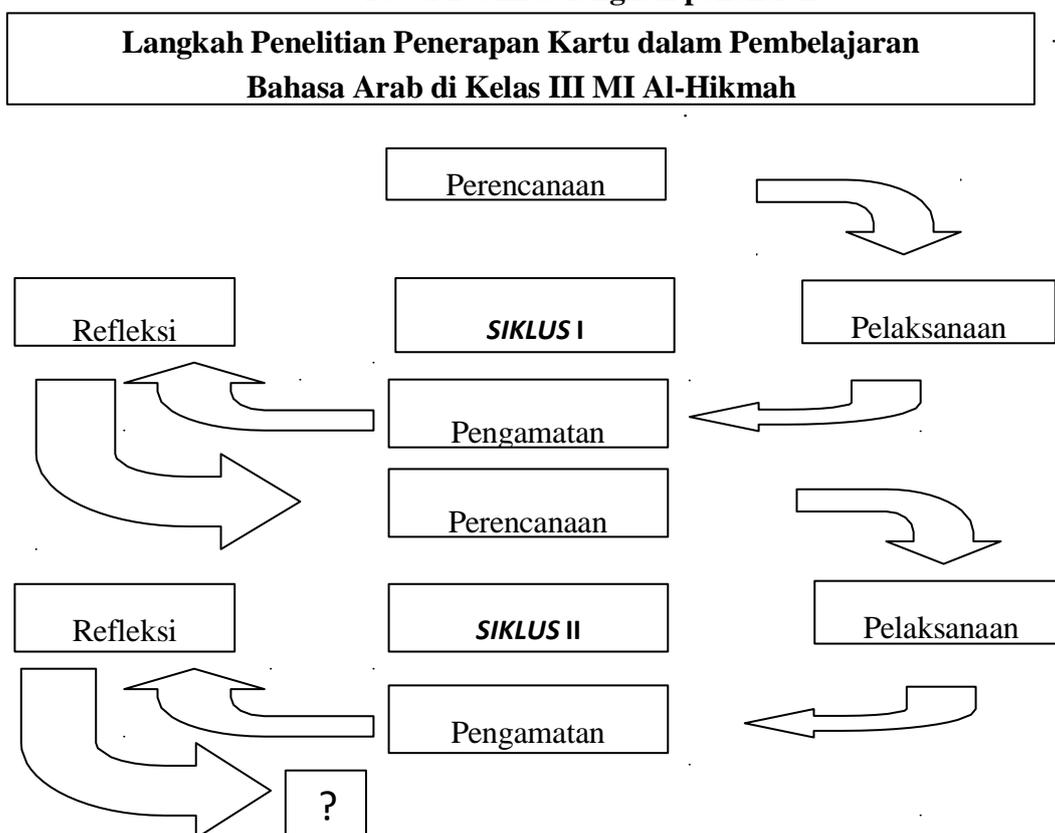
- c) Apakah metode Kartu membantu kamu memahami pelajaran Bahasa Arab?
- d) Bagaimana perasaanmu saat belajar menggunakan Kartu?

**6) Dokumentasi**

Mendukung data yang telah dikumpulkan melalui observasi dan pengamatan dan tes. Adapaun jenis dokumentasi yaitu foto dan video kegiatan pembelajaran, rekaman hasil diskusi kelompok, dan hasil pekerjaan siswa.

Dengan menggunakan instrumen-instrumen seperti diatas, penelitian diharapkan dapat memberikan data yang komprehensif dan valid mengenai efektivitas media pembelajaran berbasis Kartu dalam meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas 3 MI Al Hikmah. Selain itu, peneliti juga dibantu dengan panduan observasi dan panduan wawancara. Dokumen-dokumen tertulis, gambar, atau elektronik yang berkaitan dengan objek penelitian. Menurutnya, dokumen dapat memberikan informasi yang lebih detail dan kontekstual tentang fenomena yang diteliti.

**Tabel 1. Siklus langkah penelitian**



**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Madrasah Ibtidaiyah AL-Hikmah Kecamatan Tarogong Kaler adalah sebuah sekolah swasta yang sudah memulai kegiatan belajar mengajar sejak tahun 1981. MIS AL Hikmah berdiri sebagai sebuah jawaban dari keinginan masyarakat sekitar yang merasa jauh untuk menyekolahkan anak-anak nya ke sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah yang lainnya di Kecamatan Tarogong Kaler. MIS Al Hikmah memiliki grade B dengan nilai 88 (akreditasi tahun 2022) dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah.



### **1. Peningkatan Aktivitas Siswa**

Penggunaan Kartu membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar. Media ini menciptakan suasana belajar yang interaktif, di mana siswa dapat belajar melalui permainan yang menyenangkan dan menantang. Aktivitas yang meningkat ini sesuai dengan prinsip pembelajaran aktif yang menekankan keterlibatan langsung siswa dalam proses belajar.

### **2. Peningkatan Prestasi Belajar**

Peningkatan hasil pre-test dan post-test menunjukkan efektivitas Kartu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Media ini memfasilitasi pemahaman dan retensi kosa kata Bahasa Arab, memungkinkan siswa mengingat dan menggunakan kosa kata tersebut dengan lebih baik.

### **3. Motivasi dan Persepsi Siswa**

Angket dan wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa lebih termotivasi dan senang belajar dengan Kartu. Motivasi intrinsik yang tinggi berperan penting dalam keberhasilan belajar. Media pembelajaran yang menarik dapat mendorong minat siswa dan membuat mereka lebih bersemangat untuk belajar.

### **4. Tantangan dan Kesulitan**

Meskipun sebagian besar siswa merespons positif, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami aturan permainan atau merasa kurang percaya diri dalam berpartisipasi. Hal ini menunjukkan pentingnya pendampingan guru dan penyesuaian metode sesuai kebutuhan siswa. Guru perlu memberikan penjelasan yang jelas dan dukungan tambahan untuk siswa yang membutuhkan.

### **5. Implikasi untuk Pembelajaran**

Kartu dapat digunakan sebagai alat bantu yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Arab. Guru dapat mengintegrasikan media ini dengan metode lain untuk menciptakan pembelajaran yang lebih variatif dan menarik. Penggunaan media ini dapat diadaptasi untuk berbagai mata pelajaran dan tingkat kelas yang berbeda.

### **6. Saran untuk Penelitian Selanjutnya**

Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi penggunaan Kartu dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas lain atau mata pelajaran lain. Studi jangka panjang diperlukan untuk melihat dampak penggunaan media ini terhadap retensi jangka panjang kosa kata. Penelitian juga dapat mengeksplorasi modifikasi dan pengembangan lebih lanjut dari Kartu untuk meningkatkan efektivitasnya.

#### **a. Pelaksanaan Pembelajaran**

Berdasarkan dari fokus penelitian ini maka dapat disajikan Mengenai temuan Tentang penerapan media pembelajaran berbasis Kartu dalam meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa pelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas 3 di MI AL-Hikmah Garut.

Pembelajaran Bahasa Arab pada kelas III MI Al-Hikmah Tarogong Kaler Garut dilaksanakan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dalam seminggu. Pembelajaran Bahasa Arab dilaksanakan dengan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran, strategi pengajaran, dan pendekatan siswa yang sesuai dengan materi pembelajaran yang dibahas. Pengajar juga memakai media pembelajaran Bahasa Arab sebagai alat untuk menyampaikan materi pembelajaran. Menurut informasi yang diperoleh, penggunaan Kartu sebagai media gambar dalam pembelajaran Bahasa Arab menjadi suatu kebutuhan karena dengan hal itu cukup memudahkan pengajar dalam menyampaikan materi pembelajar Bahasa Arab.



Penggabungan metode pengajaran, strategi pembelajaran, pendekatan siswa, dan media yang saling berkaitan diharapkan mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

## **b. Penyajian Data**

Seperti yang sudah penulis jelaskan pada bab terdahulu, bahwa penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian tindakan kelas, di mana penulis menyampaikan informasi yang diperoleh dengan menjelaskan secara terperinci pembelajaran Bahasa Arab menggunakan media gambar pada siswa kelas III MI AL-Hikmah Garut dengan menggunakan metode penelitian yaitu mengkaji dan memperhatikan sikap siswa, dengar pendapat dan interview, dan pengambilan data melalui dokumentasi.

Dalam proses menggunakan media gambar sebagai alat mengajar, terdapat beberapa tahapan yang meliputi tahapan persiapan dan tatacara penggunaan media gambar, kegiatan belajar mengajar menggunakan media gambar, dan kegiatan lanjutannya. Maka dari itu penulis dalam menyajikan data mengikuti tahapan-tahapan tersebut. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, maka diperoleh informasi sebagai berikut:

### 1) Tahapan Persiapan

Sebelum masuk pada proses kegiatan belajar mengajar, penulis melakukan tahapan persiapan dahulu, yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar selama kegiatan belajar mengajar pengajar memiliki tujuan dan target yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, menyiapkan jurnal kegiatan dan absensi siswa, dan menyiapkan media gambar yang akan digunakan sesuai dengan tema yang akan dibahas.

Media gambar yang digunakan berupa gambar yang diambil dari majalah, tabloid, koran, buku pelajaran, dan gambar yang diambil dari hasil penelusuran di internet. Sebelum memilih media gambar yang akan digunakan bagusnya guru telah mengetahui tolok ukur dari media gambar tersebut karena hal itu akan berpengaruh pada sinergitas pemahaman siswa pada media gambar tersebut. Kemudian tahapan selanjutnya adalah menyiapkan tema yang akan dibahas sesuai kurikulum yang digunakan.

### 2) Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan ini terdapat hal yang perlu dikondisikan selama proses kegiatan belajar mengajar menggunakan media gambar ini yaitu suasana kelas harus tenang dan nyaman, hal-hal yang dapat mengkaburkan konsentrasi siswa harap dihindari dan tempo pemakaian media gambar pun jangan terlalu lama karena bisa menyebabkan siswa menjadi jenuh dan bosan

Kegiatan belajar mengajar Bahasa Arab menggunakan media gambar pada siswa kelas III MI AL-Hikmah kecamatan Tarogong Kaler Garut dapat penulis gambarkan sebagai berikut:

#### a) Persiapan Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar diawali dengan pengajar dan siswa saling berucap salam dan dilanjutkan dengan berdo'a bersama, lalu guru mempersiapkan siswa dengan bertanya kabar menggunakan Bahasa Arab dan memeriksa absensi siswa, selanjutnya melakukan *ice breaking* untuk memfokuskan siswa sambil memberikan motivasi. Hal ini untuk melupakan kegiatan sebelum masuk ke kelas dan membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya pengajar menulis tema yang akan dibahas di papan tulis dan dibaca bersama-sama, setelah itu guru meminta



siswa untuk menyiapkan alat tulis.

b) Pembelajaran dengan media gambar

Sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar menggunakan media gambar, pengajar mengkondisikan kelas agar kondusif, kemudian pengajar menerangkan tema yang akan dibahas.

Gambar dipasangkan di papan tulis dan pengajar menuliskan *mufrodat* yang sesuai dengan gambar, selanjutnya guru melafalkan *mufrodat* tersebut yang kemudian diikuti oleh siswa secara berulang-ulang sehingga semuanya paham dan ingat. Setelah itu pengajar membagi siswa untuk membentuk kelompok dan memberikan tugas kelompok, yaitu membuat kalimat berdasarkan gambar yang ada di papan tulis.

c) Penutup

Pengajar mengulas terkait tema yang telah di sampaikan dan memberikan contoh-contoh yang berhubungan dengan gambar di papan tulis, kemudian memberikan kesimpulan. Selanjutnya memastikan kembali apakah semua siswa sudah paham dan mengerti terhadap tema dan tugas yang diberikan. Setelah dirasa cukup, guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam.

Hasil pengamatan pembelajaran Bahasa Arab di kelas III MI AL-Hikmah Tarogong Kaler kab Garut pada hari jumat tanggal 07 Juni 2024, dengan materi yang sama seperti pertemuan sebelumnya yaitu *غَدَج اِيْرَط*. Dimana pada pertemuan kali ini siswa menerangkan ke depan tugas kelompoknya dan mengerjakan tugas individu yaitu menjodohkan kata dengan gambar. Berikut merupakan proses pembelajarannya, antara lain:

1) Persiapan Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar diawali dengan pengajar dan siswa saling berucap salam dan dilanjutkan dengan berdo'a bersama, lalu guru mempersiapkan siswa dengan bertanya kabar menggunakan Bahasa Arab dan memeriksa absensi siswa, selanjutnya melakukan *ice breaking* untuk memfokuskan siswa sambil memberikan motivasi. Hal ini untuk melupakan kegiatan sebelum masuk ke kelas dan membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya pengajar menulis tema yang akan dibahas di papan tulis dan dibaca bersama-sama, setelah itu guru meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis.

2) Pembelajaran dengan media gambar

Pengajar mengulang materi pada pertemuan sebelumnya, kemudian pengajar menanyakan tugas kelompok membuat kalimat berdasarkan gambar sesuai tema yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.

Selanjutnya pengajar meminta masing-masing kelompok untuk ke depan menerangkan hasil tugas kelompoknya. Setelah semua kelompok menyajikan dan menerangkan tugasnya, pengajar memberikan tugas individu untuk memperdalam materi, adapun tugasnya adalah menjodohkan kata dengan gambar yang sesuai dengan tema / materi yang dibahas. Pengajar memberikan waktu 10 menit untuk siswa mengerjakan tugas tersebut, setelah waktu yang ditentukan habis, pengajar meminta siswa satu persatu untuk maju ke depan kelas dan menjodohkan kata yang tepat dengan gambar.

3) Penutup

Pengajar mengulas materi yang diajarkan dan menilai tugas yang diberikan kepada



peserta didik hari ini, kemudian pengajar membuat kesimpulan, selanjutnya pengajar menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan mengucapkan salam.

Evaluasi berfungsi sebagai tolak ukur keberhasilan kegiatan belajar mengajar dengan menilai sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan dengan menggunakan media gambar.

Berdasarkan hasil penelitian Bahasa Arab kelas III MI Al-Hikmah Tarogong Kaler Garut, dapat dikategorikan menjadi 2 jenis yaitu tes lisan dan tes tertulis. Pada tes lisan yaitu berupa praktek yang lebih menilai keterampilan siswa dalam menerangkan gambar di depan kelas, selanjutnya pengajar melakukan koreksi apabila ada kata atau pelalaan yang salah. Adapun pada tes tertulis, siswa diharuskan menjawab pertanyaan secara tertulis. Pertanyaan tersebut dikumpulkan dari buku pelajaran yang digunakan, ada juga tes tertulis di pertengahan semester (PTS) dan tes tertulis pada akhir semester (PAT). Semua dilakukan agar pengajar dapat mengetahui siswa yang memiliki kriteria ketuntasan minimal (KKM) ataupun siswa yang belum mencapainya, sehingga dilakukan perbaikan.

### **c. Analisis Data**

Berdasarkan penyampaian informasi di atas, data yang didapat dari hasil pengamatan, hasil dengar pendapat dan tanya jawab, serta pendokumentasian kegiatan, penulis menganalisa dalam bentuk kalimat yang sesuai dengan data kualitatif. Berikut hasil uraian yang dapat penulis analisa dari data yang diperoleh, sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran Bahasa Arab dilakukan dengan memakai berbagai macam metode, strategi, dan pendekatan yang disesuaikan dengan materi yang akan dibahas. Selain itu, pengajar juga menggunakan media pembelajaran Bahasa Arab dengan media gambar sebagai alat untuk perantara dalam menyampaikan materi sesuai dengan tema pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran Bahasa Arab diperlukan agar siswa dapat menjalin interaksi dengan lawan bicaranya secara benar baik secara tulisan maupun lisan. Untuk menentukan tujuan pembelajaran pengajar haruslah tahu kuncinya yaitu kebutuhan siswa, materi pembelajaran, dan pengajar. Yang berarti tujuan tersebut akan menentukan teknik pengajaran, metode pembelajaran, dan pendekatan. Pada proses pembelajaran Bahasa Arab, diharapkan siswa dapat terampil dalam berbahasa sehingga dapat berinteraksi baik secara lisan maupun tulisan menggunakan Bahasa Arab.

Menurut (Thu'aimah dan Al-Naqah) dalam jurnal Ahmad Muradi yang tujuan belajar bahasa arab adalah menguasai penggunaan bahasa arab secara fungsional dalam hal berbicara dan menulis Bahasa Arab mengarah kepada penguasaan penggunaan Bahasa Arab dalam hal berbicara, membaca, dan menulis.

### **d. Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas III Di MI AL-Hikmah Kecamatan Tarogong Kaler Garut**

Pembelajaran diselenggarakan untuk membantu peserta didik agar memperoleh ilmu pengetahuan. Dalam dunia pendidikan, media merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Media juga menjadi salah satu sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.



Dalam penggunaan media gambar (Kartu) sebagai media pembelajaran, terdapat beberapa prosedur antara lain:

### 1. Analisis Langkah persiapan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, langkah persiapan yang dilakukan oleh guru Bahasa Arab kelas III MI AL Hikmah Tarogong Kaler Garut antara lain adalah persiapan materi pembelajaran, persiapan media pembelajaran, persiapan silabus dan RPP. Dalam penyusunan RPP, guru menyesuaikan kurikulum yang telah ditetapkan, yaitu kurikulum 2013. RPP berisi kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian. Dalam menyiapkan materi, guru menggunakan buku ajar Bahasa Arab kelas III dari Kementerian Agama Republik Indonesia.

Selain itu guru juga mencari sumber lain di internet. Kemudian dalam menyiapkan media gambar, guru harus mengetahui syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh gambar sehingga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dan mempertimbangkan media tersebut apakah sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dibahas, dan sesuai dengan keadaan peserta didik. Hal tersebut agar guru tidak salah dalam memilih media untuk dijadikan sebagai sarana dalam proses pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat Supiyon dalam jurnal Baiq Tuhfatul Unsi bahwa gambar yang baik untuk digunakan sebagai media pembelajaran adalah gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Media gambar merupakan salah satu jenis media yang dapat digunakan pada saat proses pembelajaran dan sebagai alternatif untuk mengatasi masalah kebosanan pada peserta didik. Gambar akan memudahkan pemahaman peserta didik terhadap suatu materi pembelajaran yang rumit.

Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan, tahap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab melalui penggunaan media gambar sudah sesuai dengan yang dikatakan oleh Al-Qasimi dalam jurnal Mega Primaningtyas yang berjudul penerapan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Arab yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, yaitu penggunaan media gambar menjadi stimulus dan keterlibatan peserta didik dalam suatu pembelajaran dan media gambar dapat meningkatkan kesenangan peserta didik terhadap suatu pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik lebih termotivasi dan tertarik mengikuti proses pembelajaran karena pembelajaran yang disajikan lebih inovatif dan kreatif. Kondisi kelas juga terlihat kondusif dan peserta didik aktif serta lebih antusias.

### 3. Tindak Lanjut

Dalam proses pembelajaran Bahasa Arab, evaluasi dapat memberi gambaran mengenai tingkat penguasaan peserta didik terhadap suatu materi, karena evaluasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan kinerja peserta didik. Hasil dari evaluasi diharapkan dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dari proses pembelajaran Bahasa Arab dan sebagai masukan untuk perbaikan kualitas pembelajaran Bahasa Arab.

Menurut Abdul Wahab Rosyidi dalam bukunya yang berjudul Media Pembelajaran Bahasa Arab mengatakan bahwa setelah menggunakan media, hendaknya guru segera



melakukan evaluasi terhadap tingkat keberhasilan media dalam pembelajaran Bahasa Arab dan menentukan langkah-langkah untuk mengembangkan media sehingga hal tersebut dapat dijadikan tolak ukur dan menjadi bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

Evaluasi yang dilakukan oleh guru Bahasa Arab MI AL Hikmah Tarogong Kaler Garut adalah dengan cara tes tertulis dan tidak tertulis. Tes tertulis dilakukan dengan memberikan soal-soal yang ada di buku paket maupun LKS kepada peserta didik untuk dikerjakan.

Selain itu ada juga tes tertulis yang diadakan pada pertengahan semester yaitu Penilaian Tengah Semester (PTS) dan tes tertulis yang diadakan pada akhir semester yaitu Penilaian Akhir Tahun (PAT). Sedangkan tes tidak tertulis berupa tes praktik.

Penilaian tersebut menjadi tolak ukur peserta didik dalam menguasai materi yang diberikan guru. Berdasarkan hasil analisis penulis, dapat disimpulkan bahwa kegiatan tindak lanjut pada pembelajaran Bahasa Arab melalui penggunaan media gambar pada kelas III MI AL Hikmah Tarogong Kaler Garut sudah sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Abdul Wahab Rosyidi mengenai tindak lanjut setelah menggunakan media gambar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan Mengenai Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Kartu dalam meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa pelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas III MI AL-Hikmah Garut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode kartu dapat efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas 3. media kartu jrnus membantu siswa untuk mengingat kosakata baru dengan cara yang interaktif dan terstruktur. Dengan menggunakan metode ini siswa dapat secara aktif terlibat dalam menghafal kata-kata, frasa atau konsep dalam Bahasa Arab, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi dan memahami materi pelajaran.
2. Penggunaan media kartu membantu siswa mengingat dan memahami kosakata, frasa dan konsep dalam Bahasa Arab dengan cara yang interaktif, hal ini dapat memperkuat memori siswa terhadap materi pelajaran dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengaplikasikan pengetahuan Bahasa Arab dalam situasi komunikatif.
3. Pengaruh metode kartu terhadap peningkatan prestasi siswa dalam mata pelajaran bahasa arab kelas III di MI AL-Hikmah Garut dapat signifikan. Metode ini membantu siswa untuk secara aktif menghafal kosakata, frasa dan konsep dalam Bahasa Arab, dengan konsistensi dan penggunaan yang tepat, media kartu ini dapat memperkuat pemahaman dan retensi siswa terhadap materi pelajaran, namun demikian penting untuk mengintegrasikan metode ini dengan strategi pengajaran yang beragam dan mendukung agar hasil yang maksimal dapat dicapai.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abas Asyfyah, *Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)*. Vol.6; No.1; 2019; 22.
- Abdul Wahab, Muhib. 2016. "Standarisasi Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri." *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 3(1): 32–51.



- Aflisia, Noza. 2016. "Urgensi Bahasa Arab Bagi Hafizh Al-Qur'an." *FOKUS Jurnal KajianKeislamanKemasyarakatan*1(1):47–66.  
<http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/JF/article/view/64> (November 7, 2022).
- Ali Ridho, *al Marji' fi al Lughah al Arabiyah fi Nahwiha wa Sharfiha*; Juz 1: Beirut; Darul Fiqri; hal 7.
- Arifianto, Alexander R. 2019. "Islamic Campus Preaching Organizations in Indonesia: Promoters of Moderation or Radicalism?" *Asian Security*.
- Arifin, Moh Aziz, and Sukandar Sukandar. 2021. "Pentingnya Bahasa Arab Bagi Umat Islam Di Pedesaan." *Al'Adalah* 24(1): 11–17.  
<http://aladalah.uinkhas.ac.id/index.php/aladalah/article/view/44> (November 7, 2022).
- Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*; PT. Raja Grafindo Persada; 2014.
- Arsyad, M. Husni. 2019. "Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa." *Shaut al Arabiyyah* 7(1): 13–30.  
<http://journal.uin-alaudidin.ac.id/index.php/Shautul-Arabiyyah/article/view/8269> (November 20, 2021).
- Arsyad, Muh., and Bahaking Rama. 2019. "Urgensi Pendidikan Islam Dalam Interaksi Sosial Masyarakat Soppeng: Upaya Mewujudkan Masyarakat Madani." *Al-Musannif*1(1):1–18.  
<http://jurnal.mtsddicilellang.sch.id/index.php/al-musannif/article/view/9> (November 7, 2022).
- Awaluddin, A Fajar. 2018. "Internalisasi Nilai-Nilai Muhammadiyah: Upaya Menangkal Praktek Radikalisme Melalui Pengajaran Qira'ah Di Perguruan Tinggi (Studi Atas Buku Al-Arabiyyah Al-Muyassarah Al-Darsu Al-Tsalatsun Karya Mustafa Muhammad Nuri)." *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*.
- Azhar Arsyad, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*; cet. I; Ujung Pandang; Yayasan 3 Ahkam, 1419 H/1998 M; hlm. 1.
- Anton, A., Firdaus, I., Iskandar, M. H., Nahrowi, A. Y., & Muttaqin, Z. (2024). Meraih Kesuksesan Dengan Semangat Mencari Ilmu. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(5), 1504-1513.
- Chotibul Umam, *Aspek-aspek Fundamental Dalam Mempelajari Bahasa Arab*; Bandung; PT. Al Ma'arif; hlm. 9.
- Devianty, Rina. 2017. "Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan." *Jurnaltarbiyah*.  
<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tarbiyah/article/view/167> (November 6, 2022).
- Fahrurrozi, Aziz. 2014. "Pembelajaran Bahasa Arab: Problematikadansolusinya." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*1(2):16180.  
<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/arabiyat/article/view/1137> (November 20, 2021).
- Febriani, Suci Ramadhanti, Wildana Wargadinata, Syuhadak Syuhadak, and Faisal Mahmoud Adam Ibrahim. 2020. "Design of Arabic Learning for Senior High School in the 21st Century." *Jurnal Al-Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*.
- Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metode Penelitian Sosial* (Surabaya: MSC, 2019)
- Suhadi Winoto, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Yogyakarta: LKis, 2020)
- Firmansyah, Iman, Mokh, 'Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17.2 (2019), 79–90
- Gafar, Irpan Abd., 'Kurikulum Dan Materi Pendidikan Islam', 3.1 (2020), 45



- Gea, Tonazaro, 'Kemampuan Siswa Dalam Mengekspresikan Pikiran Dan Perasaan Melalui Kegiatan Bercerita Dengan Metode Artikulasi Di Kelas VII SMP Negeri 1 Tuhemberua Tahun Pembelajaran 2015/2016', 3.1 (2018), 258–67
- Getteng, Abd. Rahman, *Pendidikan Islam Dalam Pembangunan*, ed. by Ayasan Al-Ahkam (Ujung Pandang, 2021)
- Hasbullah, *Otonomi Pendidikan* (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2010)
- Herdiansyah, Haris, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Slemba Humanika, 2010)
- Hikmah Hardani, Jumari Ustiaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, Nur Hikmah Auliya, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020)
- Hyoscyamina, Darosy Endah, 'Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak', *Jurnal Psikologi UNIP*, 10.2 (2011), 144 Irpan Abd. Gafar, *Kurikulum dan Materi Pendidikan Islam*; 3.1; 2011; hal. 45.
- Kusnadi, Dedek, 'Pengambilan Keputusan Dalam Perilaku Organisasi', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 15.2 (2015), 52–  
6<<http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/521246>>
- Latip, Abdul, 'Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembelajaran Mata Pelajaran IPS di SMP', *Jurnal Pendidikan PROFESIONAL*, 5.2 (2016), 19–27.
- Mayuddin Barni, *Dasar-dasar Tujuan Pendidikan Islam*, *Jurnal Al Banjario*; tahun 2018; p. 3.
- Moh. Matsna HS, *Diagnosis Kesulitan Belajar Bahasa Arab*, makalah disampaikan pada Diklat Guru Bahasa Arab di SMU tanggal 10 – 23 September 2003 di Jakarta.
- Muhammad, *Ruang Lingkup Ilmu Pendidikan Islam*, *Kajian Pendidikan Islam*; 3.1; Tahun 2021; pp. 55-65.
- M. Khailullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*; Yogyakarta; Aswaja Pressindo; tahun 2014.
- Matthew B. Miles dan A. Michael Hubberman, *Qualitative and Data Analysis*; 2009; hal. 16 – 21.
- Nurkholis, *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*; 1.1; 2013; pp. 24-44
- Oemar Hamalik, *Dasar – dasar Pengembangan Kurikulum*; Bandung; PT. Remaja Rosdakarya; 2007; jilid I; hal. 179.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D; Alfabeta; Bandung*; 2013;.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* ; Jakarta; Prenanda Media Group; 2009
- Nasrullah, Y. M., Anton, A., Masripah, M., & Nurlaeni, W. (2024). Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Mim-Mem (Mimicry Memorization) Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(7), 3082-3093.